

Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMKN 6 Kota Serang Untuk Mempersiapkan SDM Unggul Menyongsong Indonesia Emas 2045

Enhancing Student Motivation at SMKN 6 Kota Serang to Prepare Superior Human Resources for Indonesia Gold 2045

Ramah Maysarani¹, Putri Anggraeni², Mohamad Saeful Anwar³, Latif⁴,
Yanto Nius Gulo⁵

¹⁻⁵ Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pamulang Kota Serang
Email : maysaraniramah@gmail.com ¹, anggraeniputri0904@gmail.com ², muhamadsaipul020@gmail.com ³,
dosen02867@unpam.ac.id ⁴, dosen03062@unpam.ac.id ⁵

Article History:

Received: Juli 16, 2024;

Revised: Agustus 21, 2024;

Accepted: September 25, 2024;

Published: Desember 20, 2024;

Keywords: Learning motivation,
Career preparation, Interactive
Method, Self-development

Abstract: Learning motivation plays a significant role for students. This motivation increases students' interest in completing learning activities. When students are motivated by their environment and themselves, their learning outcomes also improve. The methods used in community service activities (PKM) are influenced by various factors, such as monotonous teaching methods, lack of teacher support, and the influence of technology. PKM uses interactive lecture methods that utilize media, discussions, and Q&A sessions to increase students' learning motivation. This highlights the importance of motivation to support oneself in achieving goals and becoming a better individual.

This community service aims to increase the learning motivation of students at SMKN 6 Serang cities, as motivation is one of the factors that influence students' success. When someone is motivated to learn, they will achieve the desired learning outcomes. Motivation acts as a driving force to achieve good results. People engage in activities because they have motives. High learning motivation will yield optimal results. This activity aims to prepare students as participants who, based on their respective skills, can face challenges in starting their careers.

Abstrak

Motivasi belajar memegang peranan besar bagi siswa. Motivasi ini meningkatkan minat siswa dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Ketika siswa termotivasi oleh lingkungannya dan dirinya sendiri, maka hasil belajarnya pun meningkat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pengajaran yang monoton, kurangnya dukungan guru, dan pengaruh teknologi. PKM menggunakan metode ceramah interaktif yang memanfaatkan media, diskusi, dan sesi tanya jawab untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Inilah tentang pentingnya motivasi untuk menunjang diri sendiri dalam mencapai tujuan dan belajar menjadikan diri pribadi yang lebih baik. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMKN 6 Kota Serang, karena motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa/i. Ketika seseorang termotivasi untuk belajar, maka ia akan mencapai hasil belajar yang diinginkan. Motivasi bertindak sebagai kekuatan pendorong untuk mencapai hasil yang baik. Orang melakukan aktivitas karena mempunyai motif. Motivasi belajar yang tinggi akan membuahkan hasil yang optimal. Tentunya kegiatan ini bertujuan untuk menjadikan mahasiswa sebagai peserta kegiatan yang berdasarkan keahliannya masing-masing dapat mempersiapkan diri menghadapi tantangan dalam memulai karir.

Kata Kunci : Motivasi belajar, Persiapan karir, Metode Interaktif, Pengembangan diri

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan potensi yang dimiliki setiap orang sebagai makhluk sosial untuk mencapai sesuatu. Kemampuan mental dan fisik seseorang yang dipengaruhi oleh genetika dan lingkungan, serta kemampuan bekerja untuk mencapai kepuasan juga menjadi faktor penting dalam sumber daya manusia.

Motivasi belajar memegang peranan besar bagi siswa. Motivasi ini meningkatkan minat siswa dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Hasil belajar meningkat ketika siswa termotivasi oleh lingkungan dan dirinya sendiri. Di SMKN 6 Kota Serang rendahnya motivasi belajar disebabkan oleh beberapa faktor umum yang umum menimpa siswa.

- Metode pengajaran yang monoton: Jika metode pengajaran yang digunakan tidak menarik atau terlalu monoton, siswa dapat kehilangan minat belajar.
- Kurangnya dukungan dari guru: Dukungan dan motivasi dari guru sangatlah penting. Tanpa dorongan yang cukup dari guru, siswa mungkin menjadi kurang termotivasi.
- Tidak menyukai mata pelajaran tertentu: Siswa mungkin tidak menyukai mata pelajaran tertentu atau merasa kesulitan, sehingga dapat menurunkan motivasi belajarnya.
- Kurangnya relevansi materi pelajaran: Jika siswa merasa materi pelajaran tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari, maka motivasinya bisa menurun.
- Dampak teknologi: Pembelajaran daring yang sangat bergantung pada teknologi dapat menurunkan motivasi siswa, terutama bagi siswa yang kurang disiplin atau mempunyai kendala teknis.
- Masalah pribadi atau lingkungan: Masalah pribadi atau kurangnya dukungan dari keluarga atau lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi motivasi belajar seorang siswa.

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMKN 6 Kota Serang, dan kami mengharapkan hal-hal sebagai berikut:

- SMKN 6 Meningkatkan mutu pendidikan di Kota Serang.
- Menyiapkan sumber daya manusia unggul menyambut Indonesia Emas 2045.
- Maksimalkan potensi siswa Anda.
- Peningkatan daya saing mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.
- Berkontribusi terhadap pembangunan nasional.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah ceramah interaktif dengan menggunakan media (slide powerpoint dan video) dan pentingnya memiliki motivasi belajar untuk menunjang dan meningkatkan diri dalam mencapai tujuan. Kepribadian, akademisi, dan moral.

Kegiatan PKM ini berupa sosialisasi dan pelatihan tahap selanjutnya.

1. Pra-perencanaan: Mengidentifikasi permasalahan mitra khususnya di SMKN 6 Kota Serang. Permasalahan yang teridentifikasi terdiri dari dua bagian utama. Salah satunya adalah kegiatan pembelajaran berdasarkan buku pedoman guru, dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam buku pedoman tersebut. Meskipun buku teks Anda tidak memuat aktivitas apa pun sebelum Anda mulai belajar.
2. Perencanaan: Proses kesiapsiagaan yang dikembangkan antara tim pelaksana PKM dengan mitra. Tahap persiapan meliputi:
 - Penentuan tema kegiatan: Tema kegiatan ditentukan berdasarkan hasil identifikasi permasalahan di lingkungan sekolah, khususnya yang berkaitan dengan metode pemberian motivasi sebelum pembelajaran dimulai.
 - Pemetaan referensi, pelatihan, dan pengumpulan referensi dari berbagai jenis sumber ilmiah untuk mendukung topik kegiatan.
 - Rancangan kerangka teori materi pelatihan: Kerangka teori materi pelatihan ini berkaitan dengan teori motivasi.
3. Pelatihan: Pelatihan dilakukan melalui praktik langsung berikut handoutnya. Kami akan memberikan pelatihan tentang teknik yang dapat digunakan di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 2 s/d 3 Oktober 2024 di SMK Negeri 6 Kota Serang Jl. alih-alih. Desa Masjid Puliyai No. 69, Masjid Puliyai, Kechi. Kasemen, Kota Serang, Banten 42191.

Kegiatan PKM ini diikuti oleh 29 siswa SMK Negeri 6 Kota Serang yang terdiri dari 7 putra dan 22 putri.

Hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan sebagai berikut:

- Peserta puas dengan metode pembelajaran interaktif.
- Peserta akan lebih termotivasi untuk belajar.

- Peserta merasa siap menghadapi tantangan memulai karir berdasarkan keahliannya.
- Pembahasan dari kegiatan PKM ini menunjukkan sebagai berikut:
- Kegiatan PKM ini membuktikan bahwa siswa dapat termotivasi belajar dengan pendekatan yang tepat.
 - Metode ceramah interaktif dengan menggunakan media, diskusi, dan tanya jawab terbukti berhasil memotivasi mahasiswa.
 - Mahasiswa yang termotivasi diharapkan dapat berprestasi lebih baik dan siap menjadi pekerja unggul menuju Indonesia Emas 2045.
 - Pentingnya peran guru dan orang tua dalam menunjang motivasi belajar siswa.
 - Ada kebutuhan untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan kesempatan belajar yang sesuai.



Gambar 1. Foto bersama dengan dosen pendamping PKM



Gambar 2. Penyampaian materi oleh narasumber

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, siswa dapat termotivasi untuk belajar. Mahasiswa yang termotivasi diharapkan dapat berprestasi lebih baik dan siap menjadi pekerja unggul menyongsong Indonesia Emas 2045.

SARAN

SMKN 6 Berikut beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas program motivasi belajar Kota Serang.

- Guru diharapkan terus mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
- Sekolah sebaiknya meningkatkan fasilitas pembelajaran, termasuk ruang kelas yang nyaman, akses teknologi, dan bahan ajar yang lengkap.
- Orang tua diharapkan lebih memberikan dukungan aktif terhadap proses belajar anaknya di rumah, termasuk motivasi dan dukungan belajar.
- Melaksanakan pelatihan berkala bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengajar dan memotivasi siswa.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap program motivasi belajar untuk memastikan efektivitasnya dan melakukan perbaikan bila diperlukan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

SMKN 6 Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- SMKN 6 Kota Serang atas kesempatan dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan PKM ini.
- Seluruh peserta PKM atas partisipasi aktifnya dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan.
- Dosen pendamping atas bimbingan, arahan, dan dukungannya selama proses perencanaan dan pelaksanaan PKM.
- Semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan PKM ini.

Semoga hasil dari kegiatan PKM ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi inspirasi bagi pengembangan pendidikan di SMKN 6 Kota Serang.

DAFTAR REFERENSI

- Agrasadya, A., Latif, L., & Sunarto, A. (2024). Increasing students' learning motivation at the Rumah Dhuafa Aulia Foundation to prepare superior human resources for a Golden Indonesia 2045. *International Journal of Engagement and Empowerment (IJE2)*, 4(1), 131–135.
- Latif, L., & Sunarto, A. (2024). Pengaruh budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Sinergi Komindo Fokustama Indonesia Cabang BSD City Tangerang Selatan. *AMANAHA: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 10–19.
- Sojanah, J., & Andriani, D. (2017). Meningkatkan kompetensi siswa melalui motivasi belajar. *Journal of Management Perkantoran Education (JPManper)*, 2(1), 10–19.
- Sunarto, A., & Latif, L. (2024). Analysis of the application of work discipline and work motivation in improving the performance of non-ASN employees in the cleaning section at the Center for State Civil Staff Development in Bogor. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 4(1), 95–110.